

ABSTRAK

Muhammad Lubaabu Fihri, 1860102222137, Dinamika pembagian peran Suami Istri Dalam Mencari Nafkah Pada Keluarga Nelayan perspektif ‘Urf (Studi Kasus di Desa Karang Gandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2026, Pembimbing: Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Kata kunci: pembagian peran suami istri, nafkah keluarga, Perspektif ‘urf.

Kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan memiliki karakteristik yang khas karena sangat dipengaruhi oleh kondisi alam, cuaca, dan musim yang menyebabkan pendapatan nelayan sering kali tidak menentu. Ketidakpastian tersebut menuntut adanya strategi bertahan hidup dalam keluarga, salah satunya melalui pembagian peran antara suami dan istri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Dalam konsep hukum keluarga Islam, suami memiliki kewajiban utama untuk memberikan nafkah kepada keluarga sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga. Namun dalam realitas kehidupan masyarakat nelayan, istri sering kali turut berperan aktif dalam membantu perekonomian keluarga melalui berbagai aktivitas ekonomi. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika dalam pembagian peran suami dan istri yang menarik untuk dikaji, khususnya dalam perspektif hukum keluarga Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pembagian peran suami dan istri mencari nafkah pada keluarga nelayan di Desa Karang Gandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek?. 2) Bagaimana Analisis pembagian peran dalam mencari nafkah pada keluarga nelayan di Desa Karang Gandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek perspektif ‘urf?

Penelitian ini bertujuan 1). mendeskripsikan bagaimana pembagian peran suami dan istri dalam keluarga nelayan di Desa Karang Gandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. 2) Untuk menganalisis pembagian peran dalam mencari nafkah pada keluarga nelayan di Desa Karang Gandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ‘urf (kebiasaan masyarakat), sehingga dapat diketahui kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan keluarga nelayan sebagai informan penelitian, serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sehingga dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian peran suami dan istri dalam keluarga nelayan bersifat fleksibel dan adaptif terhadap kondisi ekonomi. Suami tetap sebagai pencari nafkah utama, namun istri turut berperan dalam membantu ekonomi keluarga melalui berbagai aktivitas. Dalam perspektif ‘urf, praktik ini dianggap wajar dan

mencerminkan kerja sama (ta'āwun) serta tanggung jawab bersama dalam menjaga kesejahteraan keluarga. 'Urf dalam hal ini berfungsi sebagai legitimasi sosial yang menjembatani antara norma fikih yang bersifat ideal dengan realitas kehidupan masyarakat yang dinamis. Dengan demikian, pembagian peran nafkah dalam keluarga nelayan tidak hanya mencerminkan adaptasi ekonomi, tetapi juga menunjukkan bahwa hukum Islam memiliki fleksibilitas dalam merespons perubahan sosial melalui pengakuan terhadap 'urf.

ABSTRACT

Muhammad Lubaabu Fihri, 1860102222137, The Dynamics of the division of roles of Husband and Wife Roles in Earning a Living in Fishermen's Families 'urf perspective (A Case Study in Karang Gandu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2026. Advisor: Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Keywords: Division of roles, husband and wife, family maintenance, 'urf.

The socio-economic conditions of fishermen's families have distinctive characteristics, as they are highly influenced by natural conditions, weather, and seasons, which often result in unstable income. This uncertainty requires families to develop survival strategies, one of which is the division of roles between husband and wife in meeting household economic needs. In the concept of Islamic family law, the husband has the primary obligation to provide financial support (nafkah) to the family as a form of responsibility as the head of the household. However, in the reality of fishermen's communities, wives often play an active role in supporting the family economy through various economic activities. This phenomenon shows a dynamic shift in the division of roles between husband and wife, which is interesting to be studied, especially from the perspective of Islamic family law.

The research problems in this study are as follows: 1) How is the division of roles between husbands and wives in earning a livelihood within fishermen families in Karang Gandu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency?. 2) How is the analysis of the division of roles in earning a livelihood within fishermen families in Karang Gandu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency from the perspective of 'urf (customary practices)?

This study aims to: 1) Describe the division of roles between husbands and wives within fishermen families in Karang Gandu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency. 2) Analyze the division of roles in earning a livelihood within fishermen families in Karang Gandu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency from the perspective of 'urf (customary practices), in order to determine the extent to which such practices are consistent with the principles of Islamic law.

The results show that the division of roles between husband and wife in fishermen's families is flexible and adaptive to economic conditions. The husband remains the primary breadwinner, while the wife contributes to supporting the family economy. From the perspective of 'urf, this practice is considered acceptable and reflects cooperation (ta'āwun) and shared responsibility in maintaining family welfare. 'Urf in this context functions as a form of social legitimacy that bridges the gap between ideal normative Islamic jurisprudence and the dynamic realities of community life. Thus, the division of livelihood roles within fishermen's families not only reflects economic adaptation but also demonstrates that Islamic law possesses flexibility in responding to social changes through its recognition of 'urf.

الملخص

محمد لُبَابُ فِهْرِي، ١٨٦٠١٠٢٢٢٢١٣٧، ديناميكية تطبيق دور الزوج والزوجة في كسب النفقة في أسر الصيادين (دراسة حالة في قرية كارانغ غاندو، ناحية واتوليمو، محافظة ترينجاليك)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، الجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونغاغونغ، ٢٠٢٦. المشرف: الدكتور أحمد مستف، الماجستير في الشريعة الإسلامية

.لكلمات المفتاحية: تقسيم الأدوار، الزوج والزوجة، النفقة الأسرية، العُرف

الظروف الاجتماعية والاقتصادية لأسر الصيادين تتميز بخصائص خاصة، حيث تتأثر بشكل كبير بالظروف الطبيعية والطقس والمواسم، مما يؤدي غالبًا إلى عدم استقرار دخل الصيادين. هذا التذبذب يفرض على الأسرة اعتماد استراتيجيات للبقاء، من بينها توزيع الأدوار بين الزوج والزوجة في تلبية احتياجات الأسرة الاقتصادية. وفي مفهوم قانون الأسرة الإسلامي، يتحمل الزوج المسؤولية الأساسية في توفير النفقة للأسرة بوصفه رب الأسرة. غير أنه في واقع حياة مجتمع الصيادين، كثيرًا ما تشارك الزوجة بدور فعال في دعم الاقتصاد الأسري من خلال أنشطة اقتصادية متنوعة. وتُظهر هذه الظاهرة وجود ديناميكية في توزيع الأدوار بين الزوج والزوجة، وهو أمر يستحق الدراسة، خاصة من منظور الفقه الإسلامي

منطقة واتوليمو، محافظة ترينجاليك؟ كيف يتم تحليل تقسيم الأدوار في كسب الرزق لدى أسر الصيادين في قرية كارانغ غاندو، منطقة واتوليمو، محافظة ترينجاليك في ضوء العرف (العادات الاجتماعية)؟

وصف تقسيم الأدوار بين الزوج والزوجة في أسر الصيادين في قرية كارانغ غاندو، منطقة واتوليمو، محافظة : ترينجاليك. تحليل تقسيم الأدوار في كسب الرزق لدى أسر الصيادين في قرية كارانغ غاندو، منطقة واتوليمو

أما منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة فهو المنهج النوعي باستخدام مدخل دراسة الحالة. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة الميدانية، والمقابلات المتعمقة مع أسر الصيادين بوصفهم عينة البحث، إضافة إلى الوثائق ذات الصلة بموضوع الدراسة. ثم جرى تحليل البيانات باستخدام أسلوب التحليل الوصفي النوعي

من خلال مراحل تقليل البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، وذلك بهدف تقديم وصف شامل للظاهرة المدروسة.

وتشير نتائج البحث إلى أن توزيع الأدوار بين الزوج والزوجة في أسر الصيادين في قرية كارانغ غاندو يتسم تُظهر نتائج البحث أنَّ تقسيم الأدوار بين الزوج والزوجة في أسر الصيادين يتسم بالمرونة والتكيف مع الظروف الاقتصادية. حيث يبقى الزوج هو المسؤول الرئيسي عن كسب النفقة، بينما تُساهم الزوجة في دعم اقتصاد الأسرة من خلال أنشطة مختلفة. ومن منظور العُرف، يُعدُّ هذا الواقع أمرًا مقبولاً، ويُجسِّد قيم يُعدُّ العُرف في هذا السياق بمثابة مشروعية. التعاون (التعاون) والمسؤولية المشتركة في تحقيق رفاه الأسرة اجتماعية تُساهم في جسر الفجوة بين معايير الفقه الإسلامي ذات الطابع المثالي وبين واقع الحياة الاجتماعية المتغيرة. وبذلك، فإنَّ تقسيم أدوار النفقة داخل أسر الصيادين لا يُجسِّد فقط التكيف الاقتصادي، بل يُظهر أيضاً أنَّ الشريعة الإسلامية تتسم بالمرونة في الاستجابة للتغيرات الاجتماعية من خلال اعترافها بالعُرف.

